



## PENGUNAAN APLIKASI SMARTPHONE ENVISION AI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK TUNANETRA KELAS III DI SLB NEGERI 1 BULUKUMBA

Muh Ihsan Ilham Hidayat<sup>1</sup>, Usman<sup>2</sup>, Purwaka Hadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [muhichsanchansan621@gmail.com](mailto:muhichsanchansan621@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [usman6609@unm.ac.id](mailto:usman6609@unm.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [purwakahadi@unm.ac.id](mailto:purwakahadi@unm.ac.id)

### Artikel Info

Received: 2 Juli 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Published: 14 Agustus 2023



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV. Arthamara Media.

### Abstrak

Penelitian ini berdasarkan masalah pada kemampuan membaca yang dialami seorang peserta didik kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba melalui penggunaan aplikasi Envision AI? Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba sebelum dan setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI serta hasil peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa perolehan nilai peserta didik lebih besar pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dibandingkan pada tes sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Dimana sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI memperoleh nilai sebesar 6, sedangkan pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI memperoleh nilai sebesar 60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba.

**Kata Kunci:** *envision AI, kemampuan membaca, tunetra*

### PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan paling penting yang dilakukan manusia dalam memperoleh informasi. Tarigan (2013) menyatakan membaca sebagai proses yang dilakukan seorang pembaca dalam mendapatkan pesan dari bahasa tulisan yang disampaikan. Menurut Lubis (2020) menyatakan bahwa membaca memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya membantu pengembangan daya pikir, menambah pengetahuan dan wawasan, Menjernihkan pemikiran, meningkatkan ketajaman memori, mengembangkan kemampuan dalam memproses ilmu pengetahuan, mengurangi tingkat stres, menambah pengetahuan tentang disiplin ilmu, dan melatih otak dalam berpikir dan berkonsentrasi. Nahdi,dkk (2019) berpendapat bahwa seseorang melakukan kegiatan membaca bertujuan untuk menghibur diri, menambah wawasan, atau hanya sekedar keharusan



Romadhon, (2020). Dengan kata lain, membaca membawa seseorang kepada gerbang ilmu pengetahuan yang lebih luas dan merata. Oleh karena itu, seseorang memerlukan kemampuan membaca agar bisa melakukan kegiatan membaca.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Dalman (2013) menyatakan setiap manusia memerlukan informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh dari pengalaman maupun kegiatan membaca, begitu pula tunanetra. Tunanetra merupakan individu yang mengalami kesulitan atau hambatan pada indera penglihatannya sehingga memerlukan penggunaan indera lain dalam aktifitasnya. Sutjihati Somantri (2013) dalam bukunya “Psikologi Anak Luar Biasa”, menyatakan bahwa tunanetra merupakan individu dengan indera penglihatan (kedua-duanya) yang tidak berfungsi secara sempurna sebagai sarana penerima informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Mangunsong (2014) tunanetra dikelompokkan atas dua katogeri yakni 1) *blind* atau buta total dan 2) *low vision* atau kurang lihat.

Menurut Rukayah (2021) kehilangan fungsi penglihatan tentu akan berpengaruh pada kegiatan kehidupan sehari-hari seseorang dalam memperoleh informasi. Bentuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah juga menitik beratkan pada penggunaan indera penglihatan sebagai sumber utama transfer ilmu antara guru dan peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut Sahbudi, dkk (2022) Kegiatan membaca peserta didik tunanetra dilakukan dengan bacaan tulisan braille dan media audio. Tulisan braille adalah tulisan yang paling sering digunakan oleh peserta didik tunanetra dalam menemukan informasi melalui bacaan. Kegiatan membaca tulisan braille memerlukan penguasaan atau keterampilan seorang tunanetra dalam mengidentifikasi dan juga mengingat kombinasi titik yang belum tentu semua penyandang tunanetra mampu memiliki keterampilan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian atau modifikasi dalam pembelajaran peserta didik tunanetra agar proses transfer ilmu bisa diserap dan dipahami dengan baik. Tarigan, (2015) mengungkapkan bahwa anak tunanetra cenderung menggunakan indera perabaan dan indera pendengaran sebagai indera pengganti penglihatan. Dengan demikian, pembelajaran tunanetra dapat memaksimalkan penggunaan indera pendengaran dan indera perabaan guna mencapai target pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SLB Negeri 1 Bulukumba pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2023, ditemukan seorang peserta didik tunanetra kelas III yang belum mampu membaca tulisan braille. Pada hari yang sama, dilaksanakan kegiatan wawancara kepada guru dan orang tua peserta didik dengan hasil yang menyatakan keterlambatan peserta didik membaca braille dipengaruhi terbatasnya waktu guru saat mengajar di rumah peserta didik saat pandemi Covid-19. Untuk membuktikan hal tersebut, dilakukan asesmen pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 dengan hasil peserta didik belum mampu membaca tulisan braille sehingga pembelajaran membaca seringkali menjadi kegiatan menyimak. Permasalahan yang ditemukan tersebut sekiranya perlu untuk diselesaikan dengan penggunaan media dan metode yang tepat.



Sejalan dengan permasalahan tersebut pada penelitian yang dilakukan Fathurahmat (2021) ditemukan hasil bahwa kehadiran teknologi berupa aplikasi pihak ketiga memberikan dampak positif pada kemampuan membaca dan menulis penyandang tunanetra khususnya dalam memperoleh informasi yang lebih bervariasi. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Hermawanto (2019) juga menunjukkan pengaruh positif pemanfaatan aplikasi terhadap kemampuan membaca khususnya memperoleh informasi dari tulisan awas. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pihak ketiga pada perangkat smartphone mampu memberikan pengaruh positif kepada tunanetra terutama dalam memperoleh informasi yang lebih beragam, terutama pada tulisan awas. Dengan meninjau aspek jangka panjang penggunaan aplikasi yang lebih efisien, maka tulisan awas dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk membantu kemampuan membaca braille peserta didik tunanetra.

Menurut Salawati (2020) Penentuan aplikasi smartphone ialah aplikasi yang mampu menerjemahkan tulisan awas menjadi suara (audio) sehingga mampu didengarkan dan dipahami peserta didik tunanetra, salah satunya adalah aplikasi Envision AI. Sejalan dengan hal tersebut Karmila (2018) menyatakan aplikasi pihak ketiga Envision AI memanfaatkan kemampuan AI (Artificial Intelligence) atau kecerdasan buatan untuk menerjemahkan tulisan awas fisik berupa bacaan atau buku menjadi teks maupun suara sehingga bisa dengan mudah dipahami oleh tunanetra. Pada aplikasi ini, terdapat lima menu utama yaitu membaca, mengenali, menemukan, kacamata, dan pengaturan. Menu utama yang akan digunakan ialah menu membaca dengan tiga opsi pilihan yaitu teks instan, pindai teks, dan perpustakaan. Fitur-fitur tersebut dapat memberikan aksesibilitas bagi penyandang difabel netra untuk mengakses tulisan awas yang lebih beragam selain sebagai perantara dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan membaca tulisan braille peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana hasilnya dapat diperoleh melalui metode kuantifikasi (pengukuran) atau statistic. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada gejala-gejala yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam kehidupan seseorang yang disebut variabel. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menguji teori tersendiri dengan meneliti hubungan variabel. Variabel biasanya diukur menggunakan instrument penelitian, sehingga data numerik dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

Subjek penelitian ini adalah seorang peserta didik tunanetra yang berada di kelas III SLB Negeri 1 Bulukumba. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tes sebelum penggunaan aplikasi Envision AI dan tes yang dilakukan setelah penggunaan aplikasi Envision AI. Penilaian tes penelitian merujuk pada aspek ketepatan

dalam empat kategori penilaian yaitu ketepatan dalam mengenali huruf yang menyusun kata, ketepatan dalam mengeja suku kata, ketepatan dalam mengeja kata, dan ketepatan dalam mengeja kalimat sederhana. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif. Teknik analisis deksriptif digunakan dalam menganalisis teknik pengumpulan data dalam bentuk tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

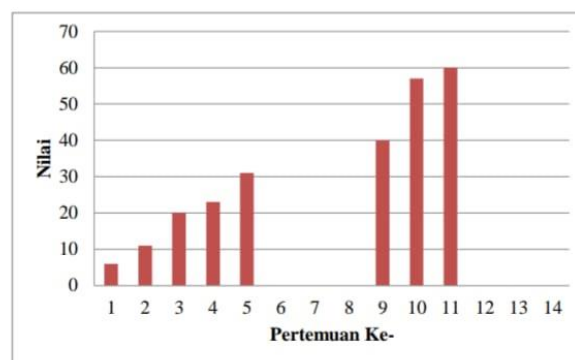
Pelaksanaan penelitian direncanakan selama 14 kali pertemuan, namun pembelajaran hanya dilakukan selama 8 kali pertemuan. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan kegiatan membaca kepada peserta didik dengan menggunakan aplikasi smartphone Envision AI. Berdasarkan uraian pertemuan pada pelaksanaan penelitian, maka disajikan tabel peningkatan kemampuan membaca tiap pertemuan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Data Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Aplikasi Envision AI

No	Pertemuan	Skor/Poin	Nilai
1.	Pertemuan ke-1	2	6
2.	Pertemuan ke-2	4	11
3.	Pertemuan ke-3	7	20
4.	Pertemuan ke-4	8	23
5.	Pertemuan ke-5	11	31
6.	Pertemuan ke-6	-	-
7.	Pertemuan ke-7	-	-
8.	Pertemuan ke-8	-	-
9.	Pertemuan ke-9	14	40
10.	Pertemuan ke-10	20	57
11.	Pertemuan ke-11	12	60
12.	Pertemuan ke-12	-	-
13.	Pertemuan ke-13	-	-
14.	Pertemuan ke-14	-	-

Berdasarkan perolehan poin peserta didik yang disajikan dalam tabel diatas, menunjukkan peningkatan jumlah poin peserta didik pada tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, peserta didik memperoleh 2 poin saja dalam tes kemampuan membaca sebelum penggunaan aplikasi smartphone

Envision AI. Kemudian, pertemuan kedua dilakukan dengan mengajarkan kegiatan membaca kepada peserta didik yang terus berlanjut hingga pertemuan ke-10. Poin yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sebanyak 2 poin sampai pertemuan ke-10 sebanyak 20 poin. Pada pertemuan ke-11, dilakukan tes kemampuan membaca setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Hasil yang diperoleh, peserta didik mendapatkan total poin sebanyak 12 poin benar dari 20 butir soal, berbeda dengan selama pembelajaran membaca dari pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-10 yang terdiri atas 35 butir soal. Dengan kata lain, poin yang diperoleh peserta didik pada pertemuan ke-11 masih tergolong lebih banyak dibanding perolehan poin pada pertemuan-pertemuan sebelumnya sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik tetap mengalami peningkatan kemampuan membaca dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir. Agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan membaca yang diperoleh peserta didik, maka disajikan diagram peningkatan kemampuan membaca sebagai berikut.



**Gambar 1.** Visualisasi Nilai Tiap Pertemuan Penggunaan Aplikasi Envision AI untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Tunanetra Kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba

Peningkatan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba diukur berdasarkan perolehan data pada tes sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dan tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Hasil perolehan peserta didik melalui tes tersebut dianalisis untuk menentukan skala penilaian sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian yang menentukan peningkatan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba. Pada tes yang dilakukan sebelum penggunaan aplikasi Envision AI, skor yang diperoleh peserta didik sebesar 2 poin benar dari keseluruhan butir soal sebanyak 35 butir. Berdasarkan rumus analisis penilaian skala data tes, maka nilai yang diperoleh peserta didik pada tes sebelum penggunaan aplikasi Envision AL yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor total jawaban}}{\text{Skor maksimal poin}} \times 100 \\ &= \frac{2}{35} \times 100 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Sedangkan, pada tes yang dilakukan setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI, peserta didik memperoleh 12 poin benar dari total keseluruhan butir soal sebanyak 20 butir. Penentuan nilai yang diperoleh peserta didik pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dilakukan berdasarkan rumus analisis skala penilaian data tes berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor total jawaban}}{\text{Skor maksimal poin}} \times 100 \\ &= \frac{12}{20} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai peserta didik lebih besar pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dibandingkan pada tes sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Perolehan nilai peserta didik pada tes sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI sebesar 6, sedangkan pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI memperoleh nilai sebesar 60. Data perolehan nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan poin yang diperoleh peserta didik dari poin pada tes sebelum penggunaan aplikasi Envision AI menjadi poin pada tes setelah penggunaan aplikasi Envision AI. Berikut disajikan tabel perolehan nilai peserta didik berdasarkan skala penilaian data tes yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba.

**Tabel 2.** Data Peningkatan Kemampuan Membaca Sebelum dan Setelah Penggunaan Aplikasi *Smartphone* Envision AI

Sebelum			Setelah		
Skor	Nilai	Kategori	Skor	Nilai	Kategori
2	6	Sangat tidak Mampu	12	60	Mampu

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba. Hal tersebut dapat ditinjau dari aspek poin yang diperoleh peserta didik pada tes sebelum

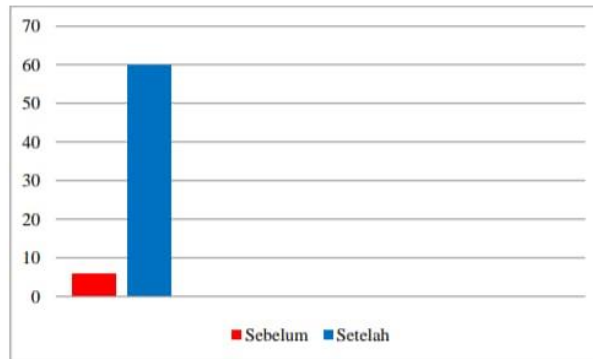
dan tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Pada tes yang dilakukan sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI, peserta didik dengan inisial S hanya memperoleh 2 poin benar yang ditinjau dari skala penilaian data tes berada pada kriteria “sangat tidak mampu” dengan nilai sebesar 6. Sedangkan, pada tes setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI, peserta didik memperoleh poin yang lebih banyak yakni sebesar 12 poin benar dan berada pada kategori “mampu” dengan perolehan nilai sebesar 60 ditinjau dari skala penilaian data tes. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh setelah penggunaan aplikasi Envision AI, peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca ditinjau dari aspek perolehan nilai yang pada awalnya terkategori sebagai “sangat tidak mampu” berubah menjadi kategori “mampu”.

**Tabel 3.** Data Nilai Perolehan Peserta Didik

Nama Anak (Inisial)	Nilai Perolehan	
	Sebelum ( <i>Pretest</i> )	Setelah ( <i>Posttest</i> )
S	6	60

Berdasarkan perolehan data tes yang dilakukan selama penelitian, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik dengan inisial S kelas III di SLBN 1 Bulukumba melalui penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik S didasarkan pada perolehan nilai yang meningkat dari sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI sebesar 6 menjadi perolehan nilai setelah penggunaan aplikasi Envision AI sebesar 60.

Peningkatan perolehan nilai pada peserta didik disebabkan adanya penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI selama kegiatan pembelajaran membaca terhadap peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba. Penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI dapat memberikan bantuan positif terkait peningkatan peserta didik dalam ranah membaca terkhusus pada kegiatan membaca braille yang pada dasarnya merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Pemanfaatan tulisan awas sebagai jalan untuk mengajarkan membaca braille dilakukan dengan mengubah tulisan awas menjadi suara melalui penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI. Suara hasil identifikasi aplikasi tersebut diperdengarkan kepada peserta didik yang kemudian diajarkan untuk membacanya berdasarkan rangkaian huruf braille. Berikut diagram peningkatan perolehan nilai kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLBN 1 Bulukumba.



**Gambar 2.** Peningkatan Perolehan Nilai Kemampuan Membaca Peserta Didik Tunanetra Kelas III di SLBN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil analisis skala data tes, maka diketahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik inisial S yang awalnya berada pada “sangat tidak mampu”, melalui penggunaan aplikasi Envision AI dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik maka berubah menjadi “mampu”. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan dari penggunaan aplikasi Envision AI terhadap kemampuan membaca peserta didik inisial S kelas III di SLBN 1 Bulukumba. demikian, hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan dari penggunaan aplikasi Envision AI terhadap kemampuan membaca peserta didik inisial S kelas III di SLBN 1 Bulukumba.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa: (1) Sebelum penggunaan aplikasi Envision AI, kemampuan membaca peserta didik berada pada kategori “sangat tidak mampu”. (2) Setelah penggunaan aplikasi Envision AI, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yang berada pada kategori “mampu”. (3) Terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik tunanetra kelas III di SLB Negeri 1 Bulukumba yaitu sebelum penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI, kemampuan subjek berada pada kategori “sangat tidak mampu” meningkat menjadi kategori “mampu” setelah penggunaan aplikasi *smartphone* Envision AI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Camalia, F., Susanto, H., & Susilo. (2016). Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran dan Gelombang untuk Tunanetra Kelas VIII SMP. *Unnes Physics Education Journal (UPEJ)*, 5(2). 160-176
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurahmat, R. M. (2021). Implikasi Aplikasi Pembaca Buku dalam Meningkatkan Literasi Tunanetra. *Jurnal Comm-Edu*, 4(1), 2615–1480.
- Hermawanto, F., Sabiku, S. A., & Dai, M. (2019). Aplikasi Pembaca Tunanetra Menggunakan Smartphone Android. *JTHI*, 4(1).251-265.



- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7), 676–684.
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 9 (8) 27–135.
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/372>
- Romadhon, A. C. (2020). PENTINGNYA MEMBACA DAN MENULIS SERTA KAITANNYA DENGAN KEMAJUAN PERADABAN BANGSA. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–9.
- Rukayah, R., Hafid, A., & Thaba, A. (2021). Teknik Warming Up for Reading: Strategi Belajar Untuk Melejitkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 475–494. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.5938>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100.
- Somantri, T. S. (2013). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta : PT Refika Aditama.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Sahbudi, A., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Sas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sd. *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(2), 228. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7626>
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa